

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja jaringan jalan saat ini di Ruas Jalan Pangeran Antasari dengan tata guna lahan berupa kawasan komersil. Diketahui dari hasil analisis memiliki kinerja jaringan dimana tundaan rata-rata 26,3 detik/kendaraan, kecepatan jaringan 34,2 km/jam, total jarak perjalanan yang ditempuh 33905,91 km-kend, dan total waktu perjalanan 991,435 jam-kend.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penataan lalu lintas yang diusulkan adalah sebagai berikut
 - a. Penambahan perlengkapan jalan yang berupa rambu prioritas pada akses Jalan Pulau Morotai dan penambahan marka serong pada akses Jalan Putri Balau dan akses Jalan Ridwan Rais.
 - b. Usulan dimana dilakukan penataan jarak lokasi fasilitas putar balik yang dimana jarak antara fasilitas putar balik sebesar 800 meter memperhatikan akses yang ada pada ruas jalan.
3. Setelah dilakukan usulan penataan jarak fasilitas putar balik menjadi 800 meter ditemukan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan dengan ekisting dimana usulan menghasilkan kinerja jaringan jalan sebagai berikut :
 - a. Tundaan rata-rata 24,86 detik/kendaraan
 - b. Kecepatan rata-rata 35 km/jam
 - c. Total jarak yang ditempuh 34049,05 kilometer-kend
 - d. Total waktu perjalanan 990 jam-kend
4. Perbandingan kinerja jaringan sebelum dan sesudah dilakukannya penataan lalu lintas.
 - a. Sebelum dilakukan penataan lalu lintas.

- 1). Tundaan rata-rata 26,3 detik/kendaraan
 - 2). Kecepatan rata-rata 34,2 km/jam
 - 3). Total jarak yang ditempuh 33905,91 kilometer-kend
 - 4). Total waktu perjalanan 991,435 jam-kend
- b. Setelah dilakukan penataan lalu lintas
- 1). Tundaan rata-rata 24,86 detik/kendaraan
 - 2). Kecepatan rata-rata 35 km/jam
 - 3). Total jarak yang ditempuh 34049,05 kilometer-kend
 - 4). Total waktu perjalanan 990 jam-kend

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa kinerja jaringan jalan pada tundaan terdapat peningkatan dimana sebelumnya tundaan rata-rata adalah sebesar 26,3 detik/kendaraan menjadi 24,86 detik/kendaraan begitu juga pada kecepatan rata-rata dimana sebelum adanya penataan adalah sebesar 34,2 km/jam menjadi 35 km/jam. Untuk total jarak tempuh yang sebelumnya adalah 30472,12 kilometer-kend setelah dilakukannya penataan total jarak tempuh menjadi 34049,05 kilometer-kend dan untuk total waktu perjalanan sebelum dilakukan penataan sebesar 991,435 jam-kend dan setelah dilakukan penataan total waktu perjalanan adalah sebesar 990 jam-kend. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penataan lalu lintas maka kinerja jaringan jalan mengalami peningkatan.

7.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemindahan fasilitas putar balik yang ada di ruas Jalan Pangeran Antasari dengan jarak antara fasilitas putar balik yang berada di ruas jalan sepanjang 800 meter.
2. Perlu adanya peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan pada ruas Jalan Pangeran Antasari khususnya pada marka jalan yang sudah banyak yang buram, serta disarankan untuk menambah rambu prioritas pada akses Jalan Pulau Morotai dan marka serong pada akses Jalan Ridwan Rais dan Jalan Putri Balau.
3. Perlu dilakukan pengawasan oleh pihak Kepolisian serta Dinas Perhubungan pada jam sibuk untuk membantu dalam pengaturan lalu lintas serta mencegah adanya pelanggaran lalu lintas.